

☺Sampek Engtay☺

Naskah : Bambang Bayat
 Supervisi : Marwoto
 Pengatur laku : Basuki
 Koordinator : Mamiék Slamet
 Pemain : Eko D.J
 Basuki
 Prpto Ester
 Marwoto
 Susilo Nugroho
 Tessy
 Bintang tamu : Indah Permatasari
 Didukung : George Sapulele
 Susu Handoko
 Dudung Hayo
 Nurul

Actors	Utterance	Maxim Flouted
Scene 1		
	Setting: Classroom Participants: George, Nurul, Dudung Situation: They are chatting before having class,	
1. George	Tepuk tangan itu kan boleh, tunjukkan pada penonton sekalian, anak-anak sudah makan?	
2. Penonton	Belum	
3. George	Nah, komunikasi harus baik..., jadi murid teladan. Kamu lho, ada apa? (George mendorong Dudung)	
4. Nurul	☺ Ada apa? Diam aja. Ngomong!	
5. George	Yang semangat, yang semangat. Kamu itu yang semangat. (mendorong Dudung) kita bertiga itu terkenal siswa paling teladan.	
6. Dudung	Isa ngomong nggak, isa ngomong? (Mendorong Dudung) ☺. Ngomong aja kok nggak bisa? Sini-sini, maju sini (membawa Dudung ke depan menghadap penonton) ☺	
7. George	Aku kok malah mbok eret-eret toh? ☺	
	Lho mbok eret-eret. Itu bicara. Kamera di situ.. kamera disitu. Itu muka disitu, na (mengarahkan muka Dudung) ☺ sudah na (mengarahkan muka Dudung lagi karena wajah dudung terlalu banyak bergerak) ☺ itu na (mengarahkan muka Dudung lagi) begitu.	
8. Nurul	George, kasian George. Ini biar jelek-jelek rekan	

<p>9. George 10. Nurul 11. George 12. Nurul 13. George 14. Nurul 15. Dudung 16. Nurul 17. George 18. Dudung 19. George 20. Nurul 21. Dudung 22. Nurul 23. Dudung 24. Nurul 25. Dudung 26. Nurul 27. Dudung 28. Nurul 29. George 30. Nurul 31. Dudung 32. Nurul 33. Dudung 34. Nurul 35. Dudung</p>	<p>kita. Nggak usah diobok-obok mukanya George (sambil mengucek-ucek wajah Dudung ☺ Kenapa harus pelan Yang mesra, dia itu laki-laki tapi perasaannya wanita ☺ Oh, jadi wanita? Iya, yang alus Mbak (dengan suara lembut, seraya mengamit dagu Dudung) situ lho mbak (dengan kasar dan mengarahkan wajah Dudung ke arah lain, ekspresi wajah Dudung kaget) ☺ Kasar George kamu... (mau memegang kepala Dudung) Wei, wei (berusaha menghentikan Nurul).ikut-ikut. Kamu kasih contoh seperti dia, ya toh? ☺ Kalau aku itu sayang Cepat-cepat kamu ngomong gimana? Cepat ngomong gimana? Ayo ikut-ikut. Cepat gimana? Orang aku ini lagi mikir. Berangkat itu dari pagi sampe sini masih suwong ☺ Suwong itu apa suwong itu Pakailah bahasa Indonesia yang baik. Apa suwong itu Kotong itu loh kotong Melompong lha ya... (dipotong Nurul) Kayak bola ping pong Bantere omonganmu Biar jelas-biar jelas. George, ini rekan kita. Ini cowok, iya kan? Tapi nalurinya cewek, yang halus. Rodo ngerti (menunjuk Nurul) Saiki rodo ngerti (tertawa sambil menutup mulut) ☺ Bo apa no kon iku (Mendorong kepala Dudung) ☺ Nurul.. Lho kalo kamu itu. Maksudku itu. George ta kasih tau.. biar menghadapi kamu itu... (Memotong Nurul) Lho kalo dia kan udah teman..teman lama.sudah ndak usah dikasih tau kan sudah ngerti tuh George ce.. Aduh cantiknya. Kalo ngomong itu aduh... (mengamit dagu Dudung) Ta tapuk sandal lho kamu (mengambil sandalnya dan berpura-pura hendak memukul Nurul) ☺ Lho kok marah toh kamu itu Aku ini lagi ngomong jelasin nggak usah ngasih tau George dia kan teman lama. Kamu kan pagi-pagi</p>	<p>R</p>
---	--	----------

<p>36. George 37. Dudung 38. George 39. Dudung 40. Nurul 41. Dudung 42. Nurul 43. George 44. Nurul 45. George 46. Nurul 47. Dudung 48. George 49. Dudung 50. George 51. Nurul 52. George 53. Dudung 54. Nurul 55. George 56. Dudung 57. George 58. Dudung 59. Nurul 60. George 61. Nurul 62. George</p>	<p>tadi kan jemput aku toh Cong? Apa? Jenengmu Acong ato siapa toh? George Oh, George. Lha iya, sekarang kalau kita sudah kumpluk di sini ☺ Kalau kita kumpul.. Hei, nglumpuk, nglumpuk.. ngak.. bukan.. ngumpluk..., ngumpluk.. apa ngumpluk. Nglum...nglum... Aku ambe arek iki ngga tau genah Blas Nglumpuk. Lha kamu... Nurul, gimana. Kita kan sudah kawan lama Iya Hormatilah sesama manusia Kita ini memang terkenal, George. Kita itu paling disiplin dalam sekolaan Solider yang dia bilang Ini dia.. ini dia... ☺ lagi..lagi... Solider Sekarang bicara Untung kamu itu ngomongnya di sini. Kalau ngomong di pasar dipukulin orang kamu ☺ Lha kan bener to Rul Lha kenapa? (bersamaan dengan George) Lha kalo ngomong, misalnya di pasar misalnya mau beli bumbu. Beli cabe., bu. Cabenya berapa (sambil melompat-lompat dan dengan tangan diangkat) ☺ Itu lain Belum tau (bertepuk tangan) berarti dia belum tau ☺ Masak ngomong: belum tau (dengan pelan) kan nggak mungkin.. Mestinya kan (menunjuk Dudung) Bergerak (bertepuk tangan) energik..energik kan begitu... Dudung, kamu itu ngomong itu yang enak ya. Pelan tapi pasti. Gerakannya. Lho misalnya kalau ditanya. Oh, nama saya yang jelas itu Dudung (sambil bergeser ke kanan dan ke kiri). Enak gerakannya enak. Sesuai. Ngomong sambil biyayaan (sambil melompat ke kanan ke kiri dengan tangan di atas) ☺ emang kamu mau ngerep? Nurul, dia itu laki atau wanita? He? Laki-laki atau wanita?</p>	<p>M</p>
---	--	----------

63. Nurul 64. George	Lho kalo dilihat dari bentuk fisiknya laki-laki Iya, tapi..... seperti wanita. Enggak bisa disuruh ngomong kayak laki	
65. Dudung 66. George	Lho sejak lahir saja aku sudah begitu, kok. Nah, tuh, kan? Coba cara jalannya. Liat cara jalannya	
67. Dudung 68. Nurul	Belum tau, kan? (berjalan lenggak-lenggok) Eh, jalan cowok, jalan cowok itu lho tegak (berjalan tegak) enak	
69. Dudung	Lho orang kan masing-masing. Ada yang jalan tegap ada yang nggak. Emang kalo sudah jalan tegap kenggantengan, ya? ☺	
70. Nurul	Orang melihat, orang memandang itu kita ada wibawanya. Oh laki-laki tulen. Jalan tegak. Kayak bapak-bapak tentara kita. Tegap jalannya. Lho.. (sambil berjalan tegap). Kalo kamu (berjalan dengan lemah gemulai) ☺	
71. Dudung	Lho sekarang nggak usah ngledek aku. Kalao memang kamu pingin jalan tegap ya sana sekolah jadi peragawan. Ini hari senen ulangan kita kan masalah jeroan ini (sambil menunjuk patung manusia alat peraga biologi) ☺	
72. Nurul 73. George	Pelajaran itu gak ada masalah jeroan Wik..wik..wik.. aduh liat. Em, ini matanya satu persis kamu tuh ☺	
74. Dudung	Inikan maksudnya kalau di kelupas isi dalemnya itu begitu	
75. George	Dikupas	
76. Dudung	Lha iya, diklupas	
77. George	Dikupas	
78. Dudung	Lha iya, dikelupas	
79. George	Dikupas.	
80. Dudung	Nah iku lho, nyleneh dewe	
81. Nurul	Eh, kamu tau, ta kasih tau, ya. Kalau di bunderan HI ada patung selamat datang. Kalau di semanggi, di sini ada patung yang bawa obor begini (mengangkat kedua tangan) itu patung olah raga. Kamu tau ini patung siapa, ayo (sambil menunjuk patung manusia peragaan biologi) ayo patunge sopo...	
82. Dudung	Emboh	
83. Nurul	Iki ngono patunge embahmu ☺	
84. Dudung	Kamu itu ngomong tapi ngraupi kancane ☺	R
85 George	Coba kita bertiga. Bertiga, Pakaiannya seperti pakaian orang mandarin. Berarti kita harus bisa pinter bahasa mandarin.	

86. Dudung	Kalo aku, semua percaya. Aku paling tidak keturunan memang. Putih.. lah kowe..	
87. George	Kenapa? Lha coba bahasa mandarin. Satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan sembilan sepuluh.	
88. Dudung	I ol san se u liu ci pa ciu se	
89. Nurul	Ini apal ini. Lha wong pernah jualan babi, kok ini ☺	
90. George	Nurul, kepandaian kamu ukur. I ol san se u liu ci pa ciu se	
91. Dudung	Iya	
92. George	Kalau satu tambah satu dalam bahasa Mandarin (Tertawa kecil) Lha wah kecil. Satu tambah satu mah kan dua tuh. Lek bahasa mandarin apa?	
93. Dudung	Iya	
94. George	I, ol, ol	
95. Dudung	Gak bisa. I, ol, ol, gak isa. I cia i. ol	
96. George	Lha iya	
97. Dudung	Bukan I, ol, ol, gak bisa. I cia I berarti ol. Kalau dua tambah dua?	
98. George	Se	
99. Dudung	Ndak bisa. ol cia ol se. Itu harus begitu. Pake tata cara	
100. George	Oh, ol cia ol se	
101. Dudung	Se. u cia u	
102. George	Se	
103. Dudung	Nasi cia sayur suo suo berapa? ☺ bingung.	R
104. George	Bingung berarti IQ anda kurang tajam	
105. Dudung	Karo cinone pinteran iki, lho malahan. (menunjuk George) ☺	QL
106. George	Lho kenapa?	
107. Dudung	U cia u	
108. George	Se	
109. Dudung	Ol cia ol	
110. George	Se	
111. Dudung	Iki cinone tenan belum tentu ngene, lho ☺ trus satu bagaimana tadi?	QL
112. George	Ol se I cia ol se I	
113. Nurul	Ada berapa begitu	
114. George	Iya	
115. Dudung	Ol se I cia ol se I	
116. George	Na	
117. Nurul	Dijawab.. dijawab. I cin ta ci iku dijawab se se ☺ se se	M
118. George	Berarti anda ndak ngerti. Bahasa Inggris juga begitu	

119. Dudung 120. George	Bisa bahasa Inggris toh. Bisa? Iya dong. Where you come from? Bahasa Indonesianya apa. Kan isi pelajaran kan banyak	
121. Dudung	Pelajaran bahasa ya, where do you come from artinya..	
122. George 123. Dudung	Dari mana kamu berasal Oh (seperti hendak menagis bahagia/kagum) (George pura-pura hendak memukul) ☺ (Dudung tepuk tangan) pinter loh.	
124. Nurul	Kamu itu ta bilangin kalo masalah bahasa George jagonya.	
125. Dudung 126. Nurul	Lha iya Matematika, George jagonya. Kemaren, ulangan kemaren nilai 100 yang dapat siapa?	
127. Dudung	Siapa?	
128. Nurul	George. Nilai seratus dibagi orang satu kelas ☺	QL
129. George 130. Dudung	Jangan terlalu muluk Aku kapan kapan mau diajarin renang, ah ☺, bahasa inggris ah.	R
131. George	Sekarang kita harus bicara mengenai Sampek dan EngTay	
132. Dudung	Kalau saya liat-liat itu selama kita sekolah disini ya.itu sama-sama cowok kok ya mruntang-mruntung trus itu ya ada apa sih?	
133. George	Kelihatannya bagaimana? Masuk akal nggak? Sampeknya begitu Eng Taynya begitu	
Scene 2	Setting: Classroom Participants: Nurul, Susilo Nugroho, Dudung, George, Marwoto Situation: Susilo Nugroho, as the teacher, taking note of the presence of the students	
134. Nurul	Eh, eh, eh...haik!	
135. Susilo Nugroho	(Berusaha menghindar dari rambut palsu yang mengusik hidungnya) Haik..haik.. ☺	
136. Nurul	Pak Guru, apakah pak Guru datang ke sekolah ini belum minum obat?	
137. Susilo	Haik..haik..	
138. Nurul	Gurune kene flu	
139. Susilo	Saya Absen dulu	
140. Dudung	Selamat pagi, suhu ☺ (Susilo kaget)	
141. Susilo	Fu Yung Hai	
142. Dudung	Ha..ha..oi ☺	
143. Susilo	Cap cay	

144. George	Hai!	R	
145. Susilo	Sa pek jing ☺		
146. Dudung	Oe..oe..	R	
147. Nurul	Se ta iki...ini..nama murid apa nama masakan ☺ kok fu yung hai. Hai, hai. ☺		
148. Susilo	Kelas berapa?		
149. Dudung	Saya kelas enam, pak Guru		
150. Susilo	Fu yung hai		
151. Dudung	Fu yung hai oi..oi.. pak guru		
152. Susilo	Pek Tay ☺		
153. Dudung	Siapa pak guru?		
154. Susilo	Sampek Eng Tay		
155. Dudung	Oh, Sampek Eng Tay belum datang...		
156. Nurul	Belum datang, Pak Guru		
157. Susilo	Marwo.. lho kok marwoto sih? Piye toh iki?		
158. Nurul	Nurul Bento. Nurul Bento ada.		
Scene 3			
Setting: Classroom			
Participants: Susilo Nugroho, Nurul, George, Dudung, Marwoto.			
Situation: Susilo is interrogating Marwoto of his lateness			
(Marwoto lewat tanpa melihat guru dan teman-temannya) ☺ (Marwoto bergerak ke belakang, memutar panggung diikuti oleh guru dan teman-temannya) ☺			
159. Nurul	Ada apa to? (mengikuti orang-orang ke belakang panggung, Susilo masuk kembali ke panggung, yang ada Cuma George, yang lain masih di belakang panggung)		
160. Susilo	Muride ente ☺		
161. Marwoto	Haya..haya..		
162. Dudung	(Muncul bersamaan dengan Nurul dan Marwoto) Lha disusul kok malah kesana. Ta pikir ngapain ☺		
163. Marwoto	Pipis. Di dalam. Nggak kuat mampet		
164. Susilo	Disiplin		
165. Marwoto	Siap Pak guru		
166. Susilo	Sekolah harus disiplin		
167. Marwoto	Iya, Pak guru		
168. Susilo	Artinya disiplin, saatnya bayar harus bayar iya...		
169. Marwoto	Tau pak disiplin... obat untuk injeksi itu kalo orang sakit kulit disuntik disuntik pake obat disiplin ☺	R	
170. Susilo	Itu pinisilin	R+M	
171. Marwoto	Pini itu kalo di jawa orang tua. Pini sepo ☺ aa		

<p>204. Susilo 205. Marwoto 206. George</p> <p>207. Susilo 208. Nurul</p> <p>209. George 210. Nurul 211. George</p> <p>212. Nurul 213. George</p> <p>214. Marwoto 215. George 216. Marwoto</p> <p>217. Susilo</p> <p>218. Marwoto 219. Susilo 220. Marwoto 221. Susilo 222. Marwoto 223. Susilo 224. Marwoto 225. Susilo 226. Marwoto 227. Susilo 228. Marwoto</p> <p>229. Susilo 230. Marwoto 231. Susilo 232. Marwoto</p> <p>Scene 4</p>	<p>bergerak Betul pak, betul pak. Lho, gurunya sopo iki ☺ Gurunya kan sana, George Kita harus patuh pada guru yang bagus. Kalau gurunya tidak becus apa kita harus ikut? Bunuh saja dia. Lho.. ☺ Nggak..pak..pak.. ini sejak ikut-ikatan demonstrasi itu jadi ngomongnuya bisa begini pak Kita demonstrasi? Untuk siapa? Ya demonstrasi untuk kita Nah, itu yang harus kita tegakkan. Disiplin kita tegak. Hak, pemerintahan harus bagus. Ngerti nggak? Iya Duduk (berkata pada Nurul) kamu juga duduk (berkata kepada Marwoto) Iya pak Saya juga duduk Lho kowe iku mbahku opo piye toh☺. Tempiling bosok ora ngerti...☺ jadi itu tadi pak. Saya sebulan sembilan ratus ribu. Setahun..wah berapa... aku besok mau ikut-ikatan kamu, ya ☺ Lho, bapak kan sudah jadi guru Ah, biasa... kalau malam suka ngojek Bank yang diperempatan itu, pak Ya.. Yang tingkat Iya Punya siapa pak? Punya siapa? Lho, saya Tanya situ kok situ tanya saya ☺ Silahkan duduk Ini tapi setelah saya menyerap beberapa siswa pak, makanya apa sebabnya kok di sekolah Han Cu sini muridnya minim sekali. Mendingan kita cari. Demi pengembangan.... Nah ini murid yang bagus belajar.. Mengajar, pak Bagaimana menurut kamu? Makanya ditarik SPP mahal anak-anak bingung. Ha Ini, karena ada yang oleh diminati calon siswa di sini ndak ada.. jurusannya</p> <p>Setting: Classroom</p>	<p>R</p> <p>QL</p> <p>R</p>
---	--	-----------------------------

<p>233. Nurul</p> <p>234. Susilo</p> <p>235. Eko</p> <p>236. Nurul</p> <p>237. Susilo</p> <p>238. Eko</p> <p>239. Susilo</p> <p>240. Eko</p> <p>241. Susilo</p> <p>242. Indah</p> <p>243. Susilo</p> <p>244. Eko</p> <p>245. Eko</p> <p>246. Marwoto</p> <p>247. Eko</p> <p>248. Marwoto</p> <p>249. Eko</p> <p>250. Susilo</p> <p>251. Eko</p> <p>252. Susilo</p> <p>253. Eko</p> <p>254. Susilo</p> <p>255. Eko</p> <p>256. Marwoto</p> <p>257. Eko</p> <p>258. Susilo</p>	<p>Participants: Susilo, Nurul, Eko, Indah, Marwoto Situation: Susilo is interrogating Sampek Engtay, and talking about honesty, and demonstration Ini Pak... Murid-murid dua ini, lho (Eko dan Indah masuk) ☺ Orang sudah datang dari tadi kok. Pek Tay, Sampek Engtay ☺ lha ini... Kenapa terlambat? Engtay, Sampek. Jangan disingkat Pek Tay, Pak ☺ Sampek Engtay Sampe ente ☺ Nanti artinya lain itu pak. Saya juga ngga begitu suka itu pek tay itu pak. Saya kan juga siswa di sini Nanti dulu. Disini kalau terlambat ada sangsinya (sambil bergaya hendak menghalangi Eko masuk Kok kayak patung pancoran malean ☺. Iya kayak patung pancoran begini (menirukan gaya Susilo) malaan. Lho, saya sebagai siswa, sedangkan Ingtay juga siswa kan mungkin bisa duduk bersama-sama teman-teman begitu. Kenapa kamu mesti terlambat (sambil menunjuk-nunjuk dan melangkah dibuat-buat)☺ Kita sudah terlambat (Sambil menunjuk-nunjuk dan melangkah seperti agak melompat) Nyatanya yang lain sudah datang kamu belum ☺ apa itu namanya bukan terlambat? ☺ Oh ga tau, ngga tau (bergaya seperti berenang dan masuk ke dalam kelas melawati Susilo) ☺ Ngomongo.... Belani to kancane (berkata pada teman-temannya yang berada di dalam kelas. Engtay, kok kamu ngga pernah terlambat gimana nyatanya datangnya baru saja Aku ngikuti pelajaran kedua. Lha iya.. gurunya goblok, kok ☺ Sedangkan kita sendiri sudah izin tadi. Iya toh. Kalau datangnya agak terlambat. Kebetulan di jalan ada demo, begitu, jadi agak sedikit terlambat mahon dimaklumi Tadi ada demo? Ada pak Pelajar Bukan, demo masak Oh, demo masak Coba kamu To, To, kamu To To, To piye to. Dibuat yang lain gitu, lho Liong...Liong...</p>	<p>R</p> <p>M</p>
--	---	-------------------

259. Nurul	Duduk...duduk...duduk...(terus menerus)	
260. Marwoto	Bapak sendiri ndak duduk ☺	
261. Eko	Ini pak, ini tadi masalah jurusan yang diminai di mina apa?	
262. Marwoto	Diminati	
263. Marwoto	Wes ngerti	
264. Nurul	Diminati Atmanegara ☺	M
265. Marwoto	Hallo pak, maaf pak guru. Kalau Marwoto salah ngomongnyaa atau kecantol-cantol, iya toh ☺ kan rodo merongos, pak ☺ kayak kawat kopling ae nyantol.	
266. Susilo	Yang diminati calon siswa belum ada jursannya	
267. Marwoto	Yaitu	
268. Susilo	Ia minta jurusan teknik penyalahgunaan wewenang. Ini kalau ada, walaupun SPPnya mahal, uang gedungnya mahal, soalnya ada harapan untuk jadi kaya. Teknik penyalahgunaan wewenang, bisa mengadakan apa tidak?	
269. Marwoto	Ya...ya....☺ Sebelum diadakan memang saya sudah menjalankan	
270. Susilo	Ah, justru karena bapak sudah praktek makanya tolong dibuka	
271. Marwoto	Sebenarnya begini, sekolah bikin pinter itu sudah banyak. Tapi sekolah bikin jujur belum ada.	
272. Susilo	Napa kok bilang begitu	
273. Semua	Mengapa saya mesti bilang begitu? Karena saya sendiri belum pernah jujur.	
274. Susilo	A....	
275. Semua	Makanya marilah kita bersama-sama untuk ju...	
276. George	Jur...	
277. Susilo	Saya melihat perkataan seperti bapak itu patut ditiru. Tapi kelakuan bapak yang tidak bisa ditiru Tirulah omongan saya jangan kelakuan saya.Cukup.	
278. Marwoto	Guru dalam arti kata di digugu ditiru. Yang ini lain, guru, wagu, saru ☺ ini. Pak, izin dulu, Pak	M
279. Susilo	Lho mau kemana kamu?	
280. Marwoto	Beseran	
281. Eko	Tapi saya rasa benar yang dikatakan Marwoto dan teman-teman. Kemungkinan apa yang dikerjakan dan ditiru oleh murid-murid dan siswa semua ini... itu tidak lain, tidak terlepas dari sang guru. Benar tidak itu pak?	
282. Susilo	Iya	
283. Eko	Ini bapak tempatnya disitu	
284. Dudung	Pak guru, kita kan sudah habis to pak guru ya?	

285. Susilo	Ini ceritanya ada demo	
286. Dudung	Dimana sih?	
287. Susilo	Di jalan sana	
288. Dudung	Ah	
289. Susilo	Tawuran, kalo muridnya pada tawiran. Kalau gurunya tidak ikut-ikut kan memalukan ☺ artinya	
290. George	Saya perlu ikut menyelesaikan masalah itu	
291. Dudung	Suasana	
292. Susilo	Iya..iya..	
293. Nurul	Untuk itu jam ini saya kosongkan sebentar. Saya mau rapat. Rapat soal demo ini supaya demo itu dirapatkan untuk mencapai rapat-rapat yang berikutnya (sambil melompat-lompat) ☺	
294. George	Bapak, coba lihat, bapak kemasukan urung-urung apa tidak (memeriksa celana Susilo) ☺ Bapak, jangan membuang-buang waktu, mari kita berangkat (semuanya pergi kecuali Eko dan Indah)	
Scene 5	Setting: Classroom Participant: Eko, Indah Situation: Indah is trying to express her love to Eko	
295. Eko	Kamu ngga ikut ke sana?	
296. Indah	Enggak, kita ngobrol dulu sini	
297. Eko	Ha... kamu kok ngga bosan-bosennya sih ngobrol sama aku?	
298. Indah	Iya, kan nga papa..., saya kan pernah cerita, kalau adik saya itu saya mau jodohkan sam engko	
299. Eko	Ah..., anak sekolahan belajar tidak boleh ngomong soal cinta. Nanti jadi bodoh.	
300. Indah	Yang bener..., kalau misalnya engko jatuh cinta bagaimana?	
301. Eko	Makanya kita belajar dulu supaya ngga jadi bodoh. Kalau kita bercinta tapi dibodohin sama istri atau suami apa gunanya kita jadi suami istri, betul ngga?	
302. Indah	Betul	
303. Eko	Iya	
304. Indah	Ko, tadi PRnya bisa ngga?	
305. Eko	Ha?	
306. Indah	PRnya bisa ngga?	
307. Eko	Apa? Public Relation?	
308. Indah	Kok Public Relation	
309. Eko	Katanya Pe-Er	
310. Indah	Yang itu pake cipoa itu....	
311. Eko	Cipoa? ☺ cipoa? I, el, san, se cetek...cetek..	

		(menggerak-gerakkan tangan seperti menggunakan cipoa)	
312.	Indah	Iya	
313.	Eko	Ha...ha... jagoan kalo aku	
314.	Indah	Bisa?	
315.	Eko	Sampai rusak semua ☺	R
316.	Indah	Itu sih ngga bisa namanya	
317.	Eko	Lho sampe pelajaran apa yang ngga bisa disenangi semua total bisa Ing Tay.	
318.	Indah	Kok berantakan sih? (sambil berusah merapikan baju Eko)	
319.	Eko	Ah, malu ah ☺	
320.	Indah	Kenapa sih?	
321.	Eko	Kita kan sama-sama laki-lakinya, jangan pegang-pegang begini, ah	
322.	Indah	Ya ngga papa, kan adik kakak kita.	
323.	Eko	Adek kakak, adek kakak. Tapi jangan berlebihan. Nanti disangka orang gua... lho...nanti...	
325.	Indah	Apa gua...	
326.	Eko	Gua ama lu	
327.	Indah	Sopo lu (tertawa)	
328.	Eko	Jangan tertawa. Hm... sebel	
329.	Indah	Ko	
330.	Eko	Apa	
331.	Indah	Sini, jangan jauh-jauh (menarik Eko) ambilin bunga, doing	
332.	Eko	Kamu itu laki-laki tapi kok main bunga-bunga sih kau itu. Aneh-aneh aja.	
333.	Indah	Kenapa ndak boleh laki-laki...	
334.	Eko	Ndak boleh. Kalau laki-laki main bunga kalau bunga bank ☺	
335.	Indah	Kalo penganten nanti pake bunga	
336.	Eko	Ah, ambil sendiri, ah	
337.	Indah	Ndak mau..ndak mau	
338.	Eko	Aku malu kalo diliat teman-teman trus ngambil bunga begini. Eh, Sampek tuh mainan bunga. Laki-laki...ah, kayak jiban aja kamu ☺	
339.	Indah	Nanti kalau misalnya kita meninggal, begitukan bunga perlu kan. Biar laki-laki atu perempuan pasti perlu	
340.	Eko	Ambil sendiri, ah, orang deket gitu, kok	
341.	Indah	Ngga mau ah, ambilin dong. Katanya kakak baik sama adek. Ambilin dong kak....	
342.	Eko	Hah.... Ngambil gini aja kamu itu.. nih... (melempar bunga ke arah indah)☺	
343.	Indah	Kok dilempar sih?	

344. Eko	Habis.. tinggal ngambil aja kenapa sih? The..tete.. ☺	QL
345. Indah	Ambilin dong. Kokoromoromo	
346. Eko	Kokoromotomo. Kaya jepang aja ☺ nih.nih...	
347. Indah	Sini, masukin sini lho	
348. Eko	Ke mana?	
349. Indah	Sini (menunjuk telinganya)	
350. Eko	Nanti bolong kupingmu dimasukin ini ☺	
351. Indah	Jangan dong	
352. Eko	Trus ini bagaimana?	
353. Indah	Sini, disini (menyematkan bunga dikupingnya) kan bagus, kan?	
354. Eko	Kamu itu perempuan... laki-laki kayak perempuan aja. Kalau perempuan boleh, kalau laki-laki ngga boleh main bunga	
355. Indah	Ko pake juga	
356. Eko	Pake apa	
357. Indah	Pake bunga (berusaha menyematkan bunga di telinga eko)	
358. Eko	Aah.. kamu ini ngawur aja (mengelak). Malu dong sama patung ini malu ☺ dia dah ketawa separuh begini kok ☺ liatin senyumnya dah separuh begini kok.	
359. Indah	Ayo pakai dulu (berhasil menyematkan bunga di kepala, persis atas dahi Eko)	
360. Eko	Eh, kamu kok aneh-aneh aja ☺ ini lho kamu liat ini lho	
361. Indah	Bagus	
362. Eko	Ini Bali ngga Bali ☺ Ing Tay, kau ini ada-ada aja. Jangan pake yang gini-ginian.	
363. Indah	Itu liat tuh, ada bebek, tuh..	
364. Eko	Angsa itu	
365. Indah	Angsanya kebalik	
366. Eko	Kebalik (dengan suara keras, seolah-olah ingin memberi tahu orang yang memainkan peran bebek di belakang panggung) ☺ (bebeknya diturunkan) ☺ kalau yang disini tadi keliatan angsanya. Yang sini keliatan triplexnya ☺ angsa itu kok jengking-jengking	
367. Indah	Liat itu lho, itu berdua itu lho. Itu mesra. Masak kita berdua tidak bisa seperti itu ☺	
368. Eko	Eh, kamu tau artinya Ing Tay. Itu yang satu itu betina yang satu jantan. Mereka cinta sehidup semati. Kalau yang jantan ke selatan yang betina ikut ke selatan. Yang satunya ke timur, ikut ke timur. Cinta mereka tidak bisa dipisahkan lagi.	

369. Indah	Lho tapi mereka kan damai, kalau kita begitukan bisa	
370. Eko	Lho kamu kok aneh-aneh, sih? Kamu itu laki-laki, aku juga laki-laki, mana bisa kayak angsa itu. Itu betina dengan jantan. Masak aku kayak angsa itu trus bertelor ☺. Kamu laki-laki	
371. Indah	Iya, tapi ndak papa kalao kita akur begitu, damai seperti dunia ini kalau damai	
372. Eko	Lha iya, kamu jangan aneh-aneh, kalau ketahuan sama teman-teman aku dikira homo sama kamu. Ngerti ngga?	
373. Indah	Tapi ko homo ndak?	
374. Eko	He?	
375. Indah	Homo ndak?	
376. Eko	Bukan	
377. Indah	Makanya	
378. Eko	Lha terus aku kawin sama laki-laki bagaimana? Aku laki-laki Kamu laki-laki. Kan kembar grup gitu nanti tau ☺ udah dong, suruh pergi angsanya	
379. Indah	A, dia kan lagi mesra banget	
380. Eko	Mesra gimana sih? Ini gara-gara ini aku bisa ribut sama kamu (hendak memukul angsa)	
381. Indah	Jangan dong	
382. Eko	Biar ta lempar sepatu (Eko melempar angsa dengan sepatunya) ☺ (Basuki keluar dengan memengangi kepalanya)	
Scene 6	Setting: In school's dorminatory Participants: Basuki, Eko, Indah Situation: Eko talk to Basuki about Indah's particular attitude to him	
383. Basuki	Lu gila lu	
384. Eko	Kenapa?	
385. Basuki	Bebeknya kan gue ☺	
386. Eko	Ta suruh pergi ngga mau ya kulempar. Kenape?	
387. Basuki	Lempar pake apaan?	
388. Eko	Pake sepatu	
389. Basuki	Lu gila lu ☺	
390. Eko	Emangnya kenapa?	
391. Basuki	Jangan pake sepatu kenapa?	
392. Eko	Pake apa?	
393. Basuki	Pake bola dunie ☺	R
394. Eko	Jadi..jadi angsa tadi siapa?	
395. Basuki	Kan gue	

396. Eko	Ayo masuk situ lagi. Angsanya mana?	
397. Basuki	Angsanya kabur. Orang dilempar sepatu	
398. Indah	Iya nih, jahat, nih...	
399. Basuki	Sepatumu basah tuh. Sepatumu basah	
400. Eko	Ambil...ambil...ambil	
401. Basuki	Di bawah danau	
402. Eko	Mana (Basuki dan Eko mencari-cari)	
403. Indah	Yang benjol siapa?	
404. Basuki	Triplexnya ☺	
405. Eko	Ambil	R
406. Basuki	Nih, bebeknya kabur, tuh. Bebeknya mesra, ngga?	
407. Indah	Mesra	
408. Basuki	Eh, gimana kamu waktu dapat pelajaran IPA. Ilmu pengetahuan apa itu	
409. Eko	IPA kok ngga ngerti kamu itu	
410. Indah	Ilmu pengetahuan ayam	
411. Eko	Lho kok ayam. Gimana sih kamu itu alam.	
412. Indah	Ini kamu perempuan kok mainan bunga. Kenapa?	
	Eh, kok perempuan, laki.	
413. Eko	Bas, coba, angsa, dua angsa tadi, ya kan? Kan lagi mesra jalan ke sana-ke sini. Dia itu minta ku hidup sam adia kayak angsa itu. Bener ngga kalau dia itu laki-laki aku juga laki-laki bisa kayak gitu	
414. Basuki	Ya ngga boleh te...	
415. Indah	Iya, tapi jangan jahat begitu dong dilempar nanti misalnya kamu punya istri begitu dilempar lagi mesra-mesra begitu mau?	
416. Eko	Tapi aku kan ngga bisa hidup sama kamu kayak angsa itu. Kalau angsa itu kulempar biar lepas sana ngga papa	
417. Basuki	Maksudnya begini si Ing Tay. Kalau kamu lagi roman, lagi pacaran, trus kamu kalau diganggu sama orang, kira-kira mau ndak? Maksudnya gitu, toh?	
418. Indah	Iya	
419. Basuki	Ngga mau, toh	
420. Eko	Ngga mau	
421. Basuki	Aku sendiri juga ngga mau	
422. Eko	Ayo coba misalnya kamu laki-laki, kamu kawin sama dia laki-laki mau ngga kamu?	
423. Basuki	Bener, nih?	
424. Eko	Iya coba	
425. Basuki	Alah, paling bentar lagi juga punah	
426. Eko	Punah apanya?	
427. Basuki	Paling sa dilut lak wes bubar, toh? Kalo aku sama iki lah oke-oke aja ☺	R

428. Eko	Kalo kamu sama aku?	
429. Basuki	Ngga tau. Ewes-ewes pisan modar kok ☺	
430. Eko	Diewes-ewes apanya?	
431. Basuki	Ha?	
432. Eko	Diewes-ewes apa?	
433. Basuki	Ya biar bablas	
434. Indah	Anginnya	
435. Eko	Anginnya	
436. Basuki	Sa dompete	
437. Indah	Pokoknya sekarang ini saya mau mandi	
438. Eko	Ha?	
439. Indah	Saya mau mandi dulu	
440. Basuki	Ya sudah, mandi-mandi dulu. Saya mau bersihin dapur. Mau nggoreng ati ini lho buat nanti sore (menunjuk hati di patung peragaan biologi ☺	
441. Eko	Ati mana sing bo gorengi	
442. Basuki	Buat sarapan nanti...	
443. Eko	Ngawur aja patung kok. Eh, jangan ngomong kalau aku lagi sama dia, ya?	
444. Basuki	Ngga mungkin. Makan apa nanti?	
445. Indah	Makan ati	
446. Basuki	Ati, mau otak, ngga? ☺	
447. Indah	Iya	
448. Basuki	Oke	
449. Eko	Pake tangan, ya	
450. Basuki	O, iya, to	
451. Eko	Bas,	
452. Basuki	Iya	
453. Eko	Angsanya mana?	
454. Basuki	Angsanya kabur. Udah dibawa ke Surabaya	
455. Eko	Jangan bilang, ya	
456. Basuki	Iya. Sriki ta suwek sisan ☺	
457. Eko	Bukan, kalau umpamanya kamu bilang aku di sini berdua nanti taman-teman ga.... Bisa ngrecokin aku.	
458. Basuki	Aku tidak mungkin akan mengganggu masalah sampean. Aku itu orangnya pengertian. Bagaimana perasaanku kalau kamu lagi ngobrol begini... aku sendiri kalaulagi ngobrol ngga mu diganggu orang. Yang penting pada pengertian. Jangan kemakan kepada omongan orang-orang yang.... Lebih baik percaya kepada diri sendiri	
459. Eko	Bener, ya harus hati-hati...	
460. Basuki	Jangan sampai dihasut, jangan sampai udah...	
461. Eko	Iyo ☺	
462. Basuki	Lha sekarang ini lho. Mau nyuci ati ini, lho	

463. Eko	(membalikkan badan hendak pergi)	
464. Basuki	Kemana kamu?	
465. Eko	(Berhenti sambil menjinjit) ☺ Ha?	
466. Basuki	Kemana?	
467. Eko	(Menjinjit lagi setelah balik ke belakang) ☺ Ntar	
468. Basuki	manggil lagi (berbalik lagi)	
469. Eko	Ndak kesana?	
470. Basuki	(Menjinjit) ada lagi, ndak? ☺ mumpung aku belum berangkat (membalikkan badan)	
	Bas...	
	Iyo (menjinjit) ☺ Wes, bah! (benar-benar pergi)	
Scene 7		
	Setting :In School's dorminatory	
	Participiant: Eko, Indah	
	Situation: Indah wanted to take a bath	
471. Eko	Memang teman, sahabat, walaupun dia itu pembantu di sini	
472. Indah	Iya, baik dia. Tadi nglempar angsa kena kepalanya	
473. Eko	Ndak papa. Orang kemaren lempar kena mukanya ndak marah dia kok	
474. Indah	Oh, jahat, kamu. Gimana, saya mandi dulu, ya?	
475. Eko	Mandi berdua, biar cepet	
476. Indah	Kok berdua	
477. Eko	Berdua mandi	
478. Indah	Saya lama. Enggak. Kalo mandi sendiri aja. Nggak mau.	
479. Eko	Enak berdua	
480. Indah	Ngapain laki-laki sama laki-laki mandi berdua	
481. Eko	Lha iya, ngga papa. Kalau lai-laki sama perempuan mandi berdua ngga boleh, Ing tay. Kamu laki-laki, aku laki-laki. Mandi berdua kan ngga papa	
482. Indah	Enggak. Saya mau mandi sendiri. Ngga boleh. Saya lama. Kalau mandi lima jam.	
483. Eko	Lima jam? Kamu mandi apa tidur kamu itu ☺ mandi kamu kok lima jam. Kamu itu. Dah mandi cepetan..	
484. Indah	Iya, mandi. Tunggu, ya?	
485. Eko	Gantian	
486. Indah	Iya	
487. Eko	Emang ada airnya	
488. Indah	Banyak ini	
489. Eko	Heh, barengan lho.	
490. Indah	Tunggu	
491. Eko	Wes lak kepengen aku barengan ☺	

<p>492. Indah 493. Eko</p>	<p>Kwipik (mengeluarkan angsa) Lho, weh! Kamu keluarin lagi ta lemparin sepatu nanti. Ayo cepat, Ing Tay! Buru-buru, teman-teman</p>	
<p>Scene 8</p>	<p>Setting: In School's dorminatory Participant: Eko, Indah, Basuki Situation: Eko is about taking a bath, joining Indah</p>	
<p>494. Basuki 495. Eko 496. Basuki 497. Eko 498. Basuki 499. Eko 500. Basuki 501. Eko 502. Basuki</p>	<p>Udah mandi belum? Belum? Aku lak wes kebelet'e... ☺ Nanti, aku deluan mandinya kamu itu Jangan lama-lama, lho. Enggak Sabunnya pake apa? Prince Iklan</p>	
<p>Scene 9</p>	<p>Setting: In school's dorminatory Participants: Eko, Indah Situation: Eko starts to know that Indah is a woman</p>	
<p>503. Eko 504. Indah 505. Eko 506. Indah 507. Eko 508. Indah 509. Eko</p>	<p>Ing Tay, ayo dong, barengan, ya sayang ya Belum...belum... Wah.....!!!! AAAAH!!!! Ah, Ing Tay ah... ☺ Kok ngintip-ngintip, sih? Benar kalau begitu. Aku jelas manusia yang paling terbodoh di dunia ini. Maafkan aku, sayang. Maafkan, aku begitu bodohnya tidak mau mengerti dengan perasaanmu. Makanya udah berapa taun aku tidur sama kamu, makan barang, duduk bareng, belajar bareng, aku tidak tau siapa Inga Tay sesungguhnya. Ing Tay</p>	
<p>510. Indah 511. Eko</p>	<p>Kenapa? Kalau dulu kau menyatakan cintaku. Cintaku adalah cinta seorang koko kepada adiknya</p>	
<p>512. Indah</p>	<p>Masih sekolah, ngga boleh cinta-cintaan ☺ belajar dulu yang bener</p>	
<p>513. Eko 514. Indah 515. Eko</p>	<p>Jangan gitu, ah.. ☺ Ngga boleh Eh, kau begitu cantik. Kamu tidak usah menutup-nutupi siapa sebenarnya dirimu. Aku tau kalo kamu</p>	

<p>516. Indah 517. Eko</p> <p>518. Indah 519. Eko</p> <p>520. Indah 521. Eko 522. Indah 523. Eko</p> <p>524. Indah 525. Eko</p> <p>526. Indah 527. Eko</p> <p>528. Indah 529. Eko</p> <p>530. Indah 531. Eko</p> <p>532. Indah 533. Eko</p>	<p>perempuan. Kalo kamu ngerti Ing tay. Dari duli keindahan dan kecantikan dunia ini terlepas dari tubuhku. Bagaikan bunga yang kekurangan air dari jambangan. Tapi setelah kau melihat rambutmu ya g indah begini, aku jatuh cinta, sayng Gombal..gombal..</p> <p>Ing tay. Ayolah kita kawin. Tapi biaya dari tangan kamu, ya sayang ya ☺</p> <p>Gimana, sih</p> <p>Kamu kan tau aku anaknya orang miskin. Sedangkan aku sekolah SPP disni aja kamu yang bayar ya toh..</p> <p>Iya</p> <p>Tapi kau sudah jatuh cinta sama kamu</p> <p>Kita kan satu asrama</p> <p>Aku dari tadi sudah kerasa. Pingin mandi berdua sama kamu. Ngerti kamu. Ayo mandi bersama.</p> <p>Nggak. Nggak mau</p> <p>Aku curiga. Bentukmu lain sekarang sama aku. Ku tidak punya apa yang aku punya ☺ sedangkan aku juga tidak punya apa yang kamu punya.kita punya kelebihan masing-masing. Ayo kita coba jadikan satu ☺</p> <p>Kita kan udah. Engko sudah mengagap ing Tay sbagai adik, kakak.</p> <p>Itu dulu, itu kemaren. Cintaku sebagai saudara. Cinta saudara. Tapi sekarang tidak. Cinta di antara kekasih. Seorang kasih sayang eh, ini dalam ceritanya Ing Tay harus nurut sama Sampek.</p> <p>Jadi gimana dong</p> <p>Aku cinta kamu sayang, rambutmu begitu indah, matamu begitu indah, senyummu kalau kamu tersenyum gigimu putih-putih aku minta satu dong buat liontin ☺</p> <p>Enak aja gigi saya ompong dong. Gimana? Jadi bener? Jujur?</p> <p>Sayang, mimpi apa aku semalam kok ngga ngomong kamu dari kemaren-kemaren kalau kamu itu perempuan (gemas)</p> <p>Rencana kita gimana?</p> <p>Rencananya kalau kau mau menerima cintaku, kalau kau mau menerima cintanya seorang anak desa yang miskin, aku sangat berterima kasih, sayang. Oh, ada kura-kura ninja (Kaget melihat Estar datang) ☺ siapa ini?</p>	<p>R</p> <p>R</p>
---	--	-------------------

Scene 10	Setting: In school's dormitory Participants: Ester, Eko, Indah Situation: Ester come, as Indah's parents's servant, asked Indah to come home, as her parents's request	
534. Indah	Ini kenalkan	
535. Eko	Ini orang kok bengkok semuanya ☺ siapa?	
536. Indah	Ini pembantu saya	
537. Ester	Oh, namanya siapa?	
538. Eko	Kenalkan, aku Sampek	
539. Ester	Aku Hong Sui ☺	QL
540. Eko	Hong Sui itu kan nama...	
541. Indah	Jim sim	
542. Ester	Itu... nya jimsim waktu keluar lupa.	
543. Eko	ada ta ci- ta ci tanya lu cung kuo ren apa I ni ren?	
544. Ester	Uh bisa ngomong mandarin	M
545. Eko	Ni hao (berceloteh dengan bahasa mandarin yang tidak jelas. Bagian terakhirnya seperti orang yang tercekik dan kemudian eko berpura-pura hendak mencekik Ester)☺ (bergumam lagi dengan bahasa mandarin yang tidak jelas, bagian akhirnya megucapkan kata "tempe") ☺	R
546. Ester	(Berceloteh juga dalam bahasa mandarin yang tidak jelas) ☺	M
547. Eko	(Berceloteh juga dalam bahasa mandarin yang tidak jelas, terakhirnya seperti tercekik) ☺	M
548. Ester	Kenapa	QL
549. Eko	Keseretan ☺	
550. Indah	Ini siapa? Sebenarnya siapa?	
551. Eko	Oh, pembantu setia saya	
552. Ester	Oh, pembantunya. Aku adalah temannya Ing Tay, tapi sekarang....	
553. Eko	Siapa namanya?	
554. Ester	Aku sampek, kamu siapa? (sambil tertawa)	
555. Eko	(Tertawa meringis) ☺ namamu kan (tertawa meringis) ☺	
556. Ester	Kamu siapa kamu	
557. Eko	(Pura-pura menangis) ☺	
558. Ester	Kamu kenapa? Aku Sampek, kamu siapa?	
559. Eko	Kalau Sampek ngga papa tapi kakinya jangan diinjak ☺ (mengocek dalam bahasa mandarin yang tidak jelas lagi)	
560. Ester	Maksudnya dia datang ke sini mencari Ing Tay	
560. Ester	(Mengucapkan kata-kata bahasa mandarin lagi dengan pada bagian akhir 'moleo') ☺	R

561. Eko	Mengerti maksudnya papa sama mamamu sudah kangen karena kamu sudah lama nggak pulang. Pulango ☺	QL
562. Ester	(Berceloteh lagi dalam bahasa mandarin) glodok kebakaran ☺ kok ketawa sih? Saya ngomong apa adanya, gitu lho	R
563. Eko	Ndak. Terus terang, kamu itu pegawainya papanya, ya?	
564. Ester	Papanya..... saya disuruh ngasih surat	
565. Eko	Aku pacarnya dia	
566. Ester	Oh	
567. Eko	Jangan ngomong sekolah di sini dilarang seorang perempuan yang ikut belajar di Han Cu kota ini	
568. Ester	Oh, memang	
569. Eko	Tapi Ing Tay menyamar sebagai laki-laki tidak ada semua guru ataupun murid yang tau kalau dia itu perempuan kecuai aku dan kamu dan keluarganya Ing Tay aku pacarnya dia. Bagaimana pendapatmu kalau aku jadi suaminya dia	
570. Ester	Coba jalan	
571. Ester	(Eko dan Indah berangkulan berjalan bersama) Betul-betul kayak orang gila sebrang sana ☺ bukan, maksudnya... sini tak kasih contoh. (Ester dan Indah berjalan berangkulan) ta kasih contoh, andai kata orang pacaran itu jalannya sebentar tapi senyumnya yang enak. Pemandangan masa diseret, itu pacaran atau mau maling? ☺	
572. Eko	Maksudnya jalan sebentar	
573. Ester	Dengan pembicaraan yang indah	
574. Eko	Tersenyum	
575. Ester	Sambil dagu dipegang dan kata-kat indah, coba	
576. Eko	(Sambil berjalan degan Indah) Ing Tay..he..he.. ☺	
577. Indah	Apa sih?	
578. Eko	Katanya jalan-jalan sebentar, ngomong trus tersenyum	
579. Ester	Eh, ngomong harus yang indah-indah. Sayang, lihatlah lautan yang indah	
580. Indah	Mana laut	
581. Ester	Umpamane, goblok. Coba itu lautan yang begitu indah batu-karang batu karang indah sayang.	
582. Indah	Iya, saya indah	
583. Ester	Aduh sayang, kenapa lumba-lumba itu mendarat di pulau	
584. Eko	Mana?	
585. Ester	Ini (sambil menunjuk Eko) gitu loh ngomongnya	
586. Eko	Ing Tay, aku jatuh cinta sama kamu. Apapun yang	

<p>587. Ester 588. Eko 589. Ester</p> <p>590. Eko</p> <p>591. Indah 592. Ester</p> <p>593. Eko</p> <p>594. Ester 595. Eko</p> <p>596. Ester 597. Eko 598. Ester 599. Eko 600. Ester 601. Eko</p>	<p>terjadi di dunia ini aku adalah tetap milikku pake ketawanya (sambil melihat Ester) Ya sedikit senyum, is mile-mile bahasa inggrisnya Ismail itu bapakku Ismail itu tersenyum sedikit, kalau lebar itu Marzuki ☺ Jadi jalan senyum sedikit Ing Tay, apapun yang terjadi di dunia ini kau dalah milikku Yang bener Ketawa yang enak, sini. Minggir-minggir ta ajarin iki engu buatan lendewe ☺ pake minyak apa kamu. Ini cewek kok pake minyak rem ☺ Pacarku iki biar jelek-jelek tetap pacarku, jangan marah sayang ya...ya. mungkin.. Jangan membelakangi kamera Mungkin... mungkin dia kangen sama kamu seudah lama iya kan apapun.. Indahnya bulan Indahnya bulan Tak seindah wajahmu Tak seindah wajahmu Melati (dilagukan) Melati (ikut latah melagukan) ☺ Kok malah... berjuta-juta bintang di langit hanya stuyang jatuh ke bumi</p>	M
<p>Scene 11</p> <p>602. Tesi 603. Eko 604. Ester 605. Eko</p> <p>606. Ester</p> <p>607. Eko 608. Ester 609. Tesi 610. Ester 611. Tesi 612. Eko 613. Tesi 614. Ester</p>	<p>Setting: In School's dorminatory Participant: Eko, Indah, Ester, Tesi Situation: Tesi come to ask Indah to marry him</p> <p>Ing Tay ☺ (Melompat seperti vampir) ☺ He... ☺ Vampir-vampir (menempelkan kertas di kepala Tesi) Iya, film-film silat kaya ada kuning-kuning di temple ☺ He.. ☺ Ester ☺ He..he.., percoyo'o, Aku ini Mak Jun ☺ Gimana? Artinya itu raja ngerti ngga? Raja opo to. Kok koyok ngene Ngene ngga ono sing ngawal yo opo, to☺ Benar apa yang dikatakan dia. Umumnya kalo</p>	

615. Tesi	orang biasa jalan masih sendirian tidak apa-apa. Seorang panglima raja tidak dikawal itu kalau raja kurang ajar nggak mungkin ☺ Bukan itu maksudnya. Seharusnya ada yang ngawal, berhubung duitnya pas-pasan ya pemainnya ya pas-pasan ☺ jadi ngga ono sing ngawal	R
616. Ester	Namanya siapa?	
617. Eko	Ing Tay siapa Ing tay	
618. Tesi	Haiya Ing Tay	
619. Indah	Ini Ing Tay	
620. Ester	Iki repot lek cinone durung dadi yo ngene☺ namamu itu loh siapa?	R
621. Tesi	Aku malas, ngga sreg... dadi cino emoh aku ☺	R
622. Ester	He...	
623. Tesi	He...he.... Wedi o ta...aku ini panglima. Takut!	
624. Ester	Loh iya tapi pengawal tidak ada mau apa. Namamu itu siapa?	
625. Tesi	Aku itu... Han...C..	
626. Eko	Hang Cu itu kota	
627. Ester	Kalau tidak salah situ mesti namanya ceritanya sampai kita tu	
628. Tesi	A liong	
629. Eko	Yang kayak jamu	
630. Ester	Mak jun ☺	
631. Eko	Mak jun ☺	
632. Tesi	Moso Mak jun Majun	
633. Ester	Majun...Majun... emakmu dewe ☺ iya Majun	R
634. Tesi	Ing Tay	
635. Indah	Ada apa?	
636. Tesi	Ellu mau dijodohakan sama wei ☺	
637. Eko	Enggak pantes ☺	
638. Tesi	Berhenti aku ha biar..biar..	
639. Eko	Coba kalo aku pantes jadi apa	
640. Tesi	(Matanya ketutupan topi) ☺ Ing tay, we..	
641. Eko	Maaf-maaf yang pas kalau pakai apa-apa itu yang pas sekali lo ☺	
642. Tesi	Ing Tay	
643. Ester	Ngomongmu sama Ing Tay tuh jangan model kayak begitu (ngomong dibuat-buat) ☺ yang enak gitu lho	
644. Tesi	Ing Tay, Sini lu, sini lu	
645. Eko	Coba kayak aku	
646. Ester	Coba-coba	
647. Eko	Ing tay, wo ai ni, ni ai wo pu te seng a (seperti tercikik)	M

648. Ester	Walaupun saya pelayannya, dia ngomong mandarin saya juga bisa (mengoceh dalam bahasa Mandarin yang tidak jelas) ☺ ngomong dewe, ayo ☺	M
649. Tesi	Ing Tay, (berpura-pura bicara dengan bahasa mandarin) ☺	M
650. Ester	Terus..terus...	M
651. Tesi	Se..se..se..se..seausuempe atawa-atawa ☺ (mengoceh dalam bahsa mandarin yang sama sekali tidak jelas) ☺ Ing Tay	
652. Eko	Tuan..tuan siapa, tuan?	QL
653. Tesi	Aku tuh Ma Jun, panglima perang	
654. Eko.	Tujuan tuan datang ke mari?	
655. Tesi	Tujuan aku untuk menjemput Ing Tay untuk dikawinkan sama engkoh ☺ dikawinkan papa dan mama yang disetujui sama..	
657. Eko	Siapa	
658. Tesi	Seluruh rakyat tar-tar	QL
659. Ester	Tar-tar ngawur ☺ bukan tar-tar itu Mojopahit goblok ☺	
660. Tesi	Wong sama semua rakyat tar-tar	
661. Ester	Yo kawin sama dia	
662. Tesi	Ing Tay, aku mau pergi, minggir aku susul lagi ya.	
663. Ester	Mungkin mamamu ingin melihat calon istrimu	
664. Tesi	We..we..	
665. Ester	Terus begitu wewewe gombel apa ☺ ingin melihat bawa besok suatu saat you mau kawin sama dia mau ngga apa endak?	
666. Tesi	Harus mau...	
667. Indah	Saya pikir-pikir dulu, deh	
668. Ester	Oh, pikir-pikir...	
669. Eko	Daripada pikir-pikir mau kawin sama yang ini aja (menunjuk Ester) ☺	
670. Tesi	Ha	
671. Eko	Kalau ini ngga usah mikir-mikir	
672. Tesi	Kalau sama ini? ah papa ☺ Ing Tay kamu pulang duluan	
673. Indah	Ya nanti saya kasih jawaban setelah pemilu	
674. Tesi	Oke, kok cengengesan yo opo seh ☺ tereng..tereng.. deng..deng..deng..	
675. Eko	Jalannya. Eh, ngga begitu jalannya panglima. Jalannya begitu jalannya....	
676. Ester	Panglima ngga ada pengawalnya... gini loh. Inilah panglima mau jalan	
677. Eko	Inilah panmglima mau jalan ☺ naik ke kursi awas semuanya bersiap, panglima mau jalan. ☺	

<p>678. Tesi</p> <p>Scene 12</p>	<p>Haya..a..aaa.. ☺ haya..a.a.aaa.. sampai disini dulu teman-teman haya..a.a.aaa..☺</p> <p>Setting: In school dorminatory Participants: Eko, Indah, Ester Situation: Indah is going home, obeying her parents's wish</p> <p>679. Eko 680. Ester 681. Indah 682. Eko 683. Indah 684. Eko 685. Ester 686. Eko 687. Ester 688. Eko 689. Indah 690. Ester 691. Indah 692. Eko 693. Indah 694. Eko 695. Ester 696. Indah 697. Ester</p> <p>Mana sisi cincin kau sendiri tau kalau Ing Tay dipaksakan kawin sama orang tuanya merupakan panglima siapa tadi itu... Ma Jun Eh, jangan ah kalau sama itu, kalau sama situ berarti setuju kalau sama itu oh, jangan rusak anaknya besok Ah, saya juga takut Terserah kamu Gimana dong Ko... Oh, nanti Ingtay akan balik lagi dah ke sini Tapi biasanya sumpah seorang perempuan, sumpah seorang pacar itu kadang-kadang belum tentu ditepati. Betul Entah sudah berapa kali teman dan sahabatku jadi korban cinta Hem, pohon yang bercabang itu wajar, cinta yang bercabang itu kurang-ajar ☺ Cinta bisa dirubah, janji bisa diingkari. Kalau kau mau meniggalkan aku degan janji-janji yang manis itu aku yakin kau belum tentu kamu akan kembali ke pangkuanku Benar, saya janji, IngTay janji akan balik, pokoknya tanggal 1, 5,1,3,5,1,9,9,8, Jadi dia akan kembali lagi ke sini ya ingat-ingat tanggalnya 1,3,5,1,9,9,8. lho, itukan kerusuhan itu ☺ mundur. Ya benar, tapi Ing Tay janji Aku tak bisa kau berikan dengan senyummu yang begitu saja. Aku tidak mau perpiahan kita dengan tetesan air mata. Kalau kau mau meinggalkan aku tinggalkan dengan begitu saja. Kau pergi boleh. Jadi gimana, dong? Biarkan dia. Tinggalkan dia di sini Pokoknya 1,3,5,1,9,9,8 Ini untuk kenang-kenangan disiram, ya Itu matius symbol maksudnya bukan bunga ini</p>	<p>R</p> <p>M</p> <p>R</p>
---	---	----------------------------

698. Indah	bukan begini ini. Maksudnya bunga-bunga itu deposito	
699. Eko	Symbolis Kau begitu tega mau meninggalkan aku Ing Tay he..	
700. Ester	Teganya..Teganya...Teganya.. (dengan irama dangdut) ☺	
701. Eko	Ing Tay. Cintaku kau tukar dengan sekuntum bunga plastik ini... ho...hoo.. ☺	
702. Ester	Hebat! Lagi...	
703. Eko	Ing Tay, cintaku kau tukar dengan sekuntum bunga plastik ini?	
704. Ester	Yang ha..a..a..a.. jangan gitu. Resah kaya kepedesan ☺	
705. Eko	Ing Tay, cintaku hanya kau tukar dengan sekuntum bunga plastik ini he..he...he...	
706. Ester	Kalo ngga keturunan ayan ngga kayak gini ☺	
707. Indah	Iya, dong	
708. Eko	Baiklah sayang, aku percaya dengan dirimu dengan disaksikan petir-petir yang menyambar ini disaksikan oleh pembantumu bahwa cintaku juga tidak akan pernah sirna dan selalu abadi padamu sayang.	
709. Indah	Terima kasih. Dah...	
710. Eko	Sun sini	
711. Ester	(Didorong Indah agar Ester bisa dicium Eko) Minta cium? ☺ Sama lakinya kok. Rindu ya rindu. Tapi ngawur sama lakinya, kok.	
712. Eko	Bukan begitu, aku titipkan Ing Tay padamu, ya (Ing Tay mendorong Ester ke arah Eko)	
713. Ester	Lama-lama merangsang juga nih ☺ apa nih apa sih?	
714. Eko	Aku titipkan, aku percayakan Ing Tay, calon istriku kepadamu, ya.	
715. Ester	Oh.. iya.	
716. Indah	Selamat Tinggal	
717. Eko	Dah..., Oh Ing Tay... (menangis)	
Scene 13	Setting: At Sampek's house Participants: Eko, Susi Situation: Eko is trying to kill himself	
718. Susi	Sampek..	
719. Eko	Ma...	

720. Susi	Ada apa sayang? Kamu kenapa kok kelihatan kok sedih sekali	
721. Eko	Patah hati, ma	
722. Susi	Patah hati? Aduh Sampek, zaman sekarang ini tidak ada patah hati	
723. Eko	Patah hati, Patah hati, Ma..	
724. Susi	Patah hati tidak ada zaman sekarang ini	
725. Eko	Mama belum merasakan apa yang dirasakan oleh Sampek mungkin cinta mama dengan papa dulu selalu setia begitu tapi kenyataannya Ing tay baru saja mengatakan cinta sama aku, putus, trus pisah.	
726. Susi	Trus kamu gimana? Sakit hati?	
727. Eko	Bukan saja hati saja sakit gigi tapi sedalam-dalamnya semuanya sakit	
728. Susi	Hilang satu tumbuh seribu, Sampek	
729. Eko	Tidak ma, hilang satu mesti cari babu , ma ☺ itu semuanya teman-teman kaya gitu man tapi Sampek nggak mau ma satu perempuan itu juga yang harus saya kawini Ing Tay, Ma, tolong mama datang ke sana susul Ing Tay, Ma..	M
730. Susi	Tidak usah. Kenapa kamu ditolak? Apa karena kita orang tidak punya? Sudahlah sampek, jangan kau sedih, sayang mama ikut sedih sekali Sampek (mendekap kepala Eko) ☺ kenapa sayang begini kamu itu kenapa eh, kenapa eh.	
731. Eko	Sesek ma ☺ ma aku sudah gede, ma kena dikasih itu lagi ☺ kalau dulu boleh ma.. aku sudah gede ma sudah ngga cocok sama itu ma.. cocoknya sama yang itu (menunjuk ke arah perginya Ing Tay) ☺	
732. Susi	Sampek, kamu adalah anak mama satu-satunya	
733. Eko	Mama	
734. Susi	Kemanapun Sampek pergi, mama selalu mengikuti Sampek	
735. Eko	Mama, mama sayang... sayang mama (Eko didekap susi) ☺	
736. Susi	Gimana? Jantung mama kedengeran kan sayang? (mendekap Eko lagi)	
737. Eko	Jantungnya kedengeran, ma. Bunyinya jedull begitu ☺	
738. Susi	Coba, coba sekali lagi	
739. Eko	Sudah ma.. kenyang ☺ ma terus terang saja ma aku jatuh cinta sama Ing Tay, kalau kau pisah sama Ingtay lebih baik aku mati	
740. Susi	Jangan sampek, kalau sampek mati terus mama ikut siapa, sayang? Kalau Sampek mati, mama juga ikut mati	

<p>741. Eko 742. Susi 743. Eko</p>	<p>Ma jangan mati, Ma Mati saja Jangan ma.. Aku daripada pisah sama Ing Tay lebih baik mati saja ma...</p> <p>The Flouting of Maxim of Relevance: 27 The Flouting of Maxim of Manner : 16 The Flouting of Maxim of Quality : 10 The Flouting of Maxim of Quantity : -</p>	
--	---	--